



**TRANSFORMASI : JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

**Email: [j.transformasi@ummat.ac.id](mailto:j.transformasi@ummat.ac.id)**

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/index>

ISSN: 2797-5940 (Online), ISSN: 2797-7838 (Print)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Jln. KH. Ahmad Dahlan No.1, Pagesangan, Kec. Mataram, Kota Mataram, NTB (83115)

---

**Transformasi Kepemimpinan Digital di Era Modern: Pemberdayaan  
Ibu-ibu Aisyiyah melalui Media Sosial**

*Digital Leadership Transformation in the Modern Era: Empowering Aisyiyah  
Mothers through Social Media*

**Dewi Astria Faroek<sup>1</sup> Ermin<sup>2</sup> Rezki<sup>3</sup> Virasanty Muslimah<sup>4</sup> La Jupriadi Fakhri<sup>5</sup> Nur  
Miswar<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Muhammadiyah Sorong

\*Email: [ermin@um-sorong.ac.id](mailto:ermin@um-sorong.ac.id)

**Abstrak**

Program pengabdian masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat secara langsung dengan tujuan utama meningkatkan pemahaman kepada para peserta tentang kepemimpinan digital dan memberikan pelatihan secara langsung pemanfaatan media sosial sebagai media dakwah. Kegiatan ini dilaksanakan di Rusun Nawa, Kota Sorong, pada tanggal 16 september 2024 dengan dihadiri oleh 30 peserta ibu-ibu Aisyiyah. Kegiatan ini dilakukan secara luring dalam satu sesi pertemuan menggunakan penyampaian materi dengan metode ceramah, sesi tanya jawab dan pelatihan secara langsung penggunaan media sosial sebagai media dakwah menggunakan aplikasi Tiktok dan Canva. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan teknologi digital untuk keperluan dakwah. Program ini memiliki arti penting dalam memberdayakan ibu-ibu Aisyiyah agar mampu menggunakan media sosial secara efektif, sehingga diharapkan dapat memperluas jangkauan pesan dakwah di era digital.

**Kata Kunci: Kepemimpinan Digital, Aisyiyah, Media Sosial**

**Abstract**

*The community service program is an activity carried out to contribute to the community directly with the main objective of increasing understanding to the participants about digital leadership and providing direct training in the use of social media as a medium for da'wah. This activity was held at Nawa Flat, Sorong City, on September 16, 2024, attended by 30 Aisyiyah women participants. This activity was carried out offline in one meeting session using material delivery using the lecture method, question and answer sessions and direct training on the use of social media as a preaching medium using the Tiktok and Canva applications. The results obtained show an increase in participants' understanding and skills in utilizing digital technology for da'wah purposes. This program has an important meaning in empowering Aisyiyah women to be able to use social media effectively, so that it is expected to expand the reach of da'wah messages in the digital era.*

**Keywords: Digital Leadership, Aisyiyah, Social Media**

**Submitted: 12-10-2024, Revision: 21-11-2024, Accepted: 07-12-2024**

## PENDAHULUAN

Kemajuan Teknologi yang begitu cepat mendorong organisasi untuk beradaptasi dengan mengembangkan kemampuan dinamis sehingga tetap kompetitif pada era digital ini (Klus & Müller, 2021), hal ini telah memicu revolusi dalam peradaban dunia terutama dalam sektor industri yang memegang peranan vital sebagai penggerak utama dalam bidang perekonomian (Mulyadi et al., 2019).

Perkembangan teknologi digital semakin pesat, salah satunya dipercepat oleh pandemi COVID-19 yang membatasi interaksi langsung antarindividu. Situasi ini memengaruhi perilaku kerja, desain kerja dalam organisasi, serta perilaku konsumen (Ahmetya et al., 2023), (Nafrin & Hudaidah, 2021). Dalam persaingan yang semakin kompetitif, organisasi menghadapi tantangan besar karena teknologi menghilangkan batasan ruang dalam menjalankan aktivitas (Sudaryanto & Hanny, 2023). Pasar global yang semakin terbuka memberikan peluang bagi organisasi untuk berkembang dalam era globalisasi (Jantce TJ Sitinjak et al., 2020). Selain itu, perilaku konsumen juga mengalami perubahan signifikan. Konsumen kini dimudahkan oleh teknologi dalam melakukan transaksi, pembelian, dan pembayaran, sehingga mendorong organisasi untuk menguasai teknologi guna memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. (Latifa et al., 2023).

Kepemimpinan digital adalah istilah yang menggambarkan kemampuan pemimpin dalam memanfaatkan teknologi dan informasi untuk mengelola organisasi, berkomunikasi, dan membuat keputusan strategis (Veranita et al., 2024). Selain itu, kepemimpinan juga dituntut untuk bertransformasi seiring dengan dampak perubahan Teknologi yang dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia di berbagai bidang (Muhammad, 2019). Di zaman modern yang ditandai oleh kemajuan teknologi yang cepat, kepemimpinan digital menjadi sangat krusial. Hal ini disebabkan oleh perubahan perilaku masyarakat, meningkatnya penggunaan media sosial, dan kebutuhan untuk beradaptasi dengan lingkungan yang selalu berubah (Wahyuni Sappali et al., 2023). Kepemimpinan digital tidak hanya berpengaruh di sektor bisnis dampaknya juga terasa di berbagai sektor, termasuk organisasi non-profit seperti Aisyiyah. Dalam konteks ini, pemimpin yang memiliki keterampilan digital dapat lebih efektif dalam menyelenggarakan kegiatan, berkomunikasi dengan anggota, dan mampu menjangkau masyarakat yang lebih luas. Dengan memanfaatkan teknologi, mereka mampu merancang program-program yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan komunitas.

Aisyiyah adalah organisasi perempuan yang berafiliasi dengan Muhammadiyah, salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia. Berdiri sejak tahun 1917 atas prakarsa Nyai Ahmad Dahlan, Aisyiyah berkomitmen untuk meningkatkan peran perempuan dalam bidang pendidikan, sosial, kesehatan, dan keagamaan (Nisa, 2022). Berdasarkan ajaran Islam, Aisyiyah bertujuan meningkatkan peran perempuan agar lebih berkontribusi dalam pembangunan Masyarakat (Pinem et al., 2019). Kegiatan Aisyiyah mencakup pendirian sekolah dan lembaga pendidikan Islam, pemberdayaan ekonomi perempuan, layanan kesehatan, serta pengembangan dakwah. Di bidang sosial, Aisyiyah aktif dalam program bantuan dan pengabdian masyarakat, sementara dalam bidang keagamaan, organisasi ini mendorong peningkatan pemahaman Islam di kalangan perempuan, sehingga mereka dapat berperan aktif dalam keluarga, masyarakat, dan organisasi (Dan & Kreatif, n.d.).

Dengan mengadopsi kepemimpinan digital, Aisyiyah dapat memperkuat posisinya sebagai organisasi yang relevan dan dapat beradaptasi di tengah perubahan zaman. Pemimpin yang memahami dan menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan digital dapat menciptakan lingkungan yang kolaboratif, meningkatkan partisipasi anggota, dan mendorong pengembangan ide-ide baru. Dengan demikian, kepemimpinan digital tidak hanya mendukung pencapaian tujuan organisasi, tetapi juga berkontribusi pada kemajuan masyarakat secara keseluruhan. Dunia digital terus berkembang, dan pemimpin perlu selalu memperbarui pengetahuan mereka tentang alat dan teknologi baru. Adaptasi yang lambat terhadap perubahan ini dapat membuat organisasi tertinggal dalam hal inovasi dan efektivitas komunikasi.

Dengan mengadopsi prinsip-prinsip kepemimpinan digital, Aisyiyah memiliki peluang untuk memperkuat posisinya sebagai organisasi yang relevan dan adaptif di tengah perkembangan zaman. Namun, organisasi ini masih dihadapkan pada berbagai tantangan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan digital, termasuk keterbatasan akses terhadap teknologi serta rendahnya keterampilan digital di antara beberapa anggotanya. Kondisi ini menjadi kendala dalam memanfaatkan media digital secara optimal, yang seharusnya dapat mendukung kegiatan dakwah dan pemberdayaan secara lebih luas dan efektif. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada peserta mengenai pentingnya kepemimpinan digital dalam menghadapi tantangan perubahan zaman dan perkembangan teknologi. Dengan pemahaman ini, diharapkan peserta dapat menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan digital dalam konteks organisasi khususnya Aisyiyah, yang dapat memperkuat daya

adaptasi dan relevansi organisasi di tengah perubahan zaman. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan keterampilan praktis dalam memanfaatkan media social seperti TikTok dan Canva sebagai sarana dakwah yang efektif guna memperluas jangkauan dan dampak kegiatan dakwah serta mendukung pemberdayaan perempuan dalam menggunakan teknologi secara optimal untuk kemajuan sosial.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam PKM yakni Pendidikan kepada ibu aisyah terhadap sosial media yang dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah atau presentasi, dipilih karena efektif untuk menyampaikan informasi secara langsung. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di rusunawa dengan peserta sebanyak 30 orang yang didominasi oleh ibu-ibu yang aktif dalam organisasi Aisyiyah. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 16 September 2024, dengan materi seputar kepemimpinan digital. Materi yang disampaikan dirancang secara khusus agar dapat meningkatkan pemahaman peserta mengenai peran, tanggung jawab, dan tantangan seorang pemimpin di era digital yang terus berkembang.

### **Survei**

Dalam sesi in, pertama dilakukan survei untuk memahami kebutuhan, tantangan dan potensi pemberdayaan ibu-ibu aisyiyah melalui media social. Survei ini melibatkan penyebaran kuesioner kepada anggota Aisyiyah di wilayah kota sorong yang menakup aspek literasi digital, aksesibilitas teknologi dan pemanfaatan media sosial untuk kepemimpinan dan pemberdayaan ibu-ibu Aisyiyah. Setelah dilakukan survei ibu-ibu Aisyiyah, dapat menentukan tema kegiatan dan menetapkan waktu pelaksanaan dengan membawa sebuah alat smartphone agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik.

### **Pelaksanaan**

Dari hasil survei ditetapkan waktu pelaksanaan PKM, kegiatan ini dimulai dengan pemaparan materi secara langsung kepada ibu-ibu Aisyiyah melalui metode ceramah. melalui kegiatan ini, ibu-ibu Aisyiyah diperkenalkan pada aplikasi digital yang dapat mendukung kegiatan dakwah, seperti Canva dan TikTok. Peserta diajarkan cara menggunakan Canva untuk membuat materi visual yang menarik, seperti poster atau infografis, yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah secara efektif. Di sisi lain, TikTok diperkenalkan sebagai platform yang bisa dimanfaatkan untuk menyampaikan dakwah secara kreatif dan menarik bagi audiens yang lebih luas.

## **Evaluasi**

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman ibu-ibu Aisyiyah dalam penerapan teknologi secara langsung untuk keperluan dakwah dan pendidikan, memungkinkan mereka menjangkau lebih banyak orang melalui media digital yang mudah diakses. Kegiatan ini diharapkan memberikan wawasan baru serta keterampilan praktis yang dapat dimanfaatkan oleh peserta untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin dipengaruhi oleh kemajuan teknologi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kepemimpinan digital dalam konteks media sosial mengharuskan para pengguna untuk dapat menggunakan platform ini secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Media sosial sebagai platform berbasis internet menawarkan ruang bagi pengguna untuk berinteraksi, bertukar, dan mendapatkan informasi. Berbagai sektor seperti kesehatan, olahraga, bisnis, pendidikan, politik, dan hukum memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan jangkauan informasi. Namun, dengan kemajuan teknologi, penyebaran informasi melalui media sosial menjadi lebih cepat dan lebih sulit untuk dikontrol, sehingga memberikan tantangan bagi para pemimpin digital untuk mengelola dampak positif dan negatifnya.

Seorang pemimpin digital harus mampu membangun komunikasi yang efektif, menyaring informasi dengan cermat dan memastikan bahwa informasi yang disebarluaskan dapat dipercaya dan bermanfaat bagi khalayak sasaran. Kepemimpinan adaptif di era digital membutuhkan pemahaman tentang tren teknologi, kemampuan mengelola krisis informasi, dan kemampuan menjaga integritas dalam penyebaran informasi kepada publik.

Seiring dengan semakin meningkatnya kompleksitas tantangan di era digital, para pemimpin harus mampu menghadapi arus informasi yang cepat, risiko kesalahan penyebaran informasi, serta memenuhi kebutuhan membangun kepercayaan publik. Khususnya bagi pemimpin dalam organisasi sosial, literasi digital menjadi keterampilan penting yang memungkinkan mereka tidak hanya memahami dan mengelola informasi dengan baik, tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk menggunakan teknologi secara bijak. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan ini dirancang untuk memperkenalkan konsep kepemimpinan digital kepada para peserta, khususnya ibu-ibu yang aktif dalam organisasi Aisyiyah, guna memberikan pemahaman dasar mengenai peran, keterampilan, dan tanggung jawab pemimpin dalam menghadapi perkembangan teknologi.



Gambar 1 Pemateri Sedang Memaparkan Judul Materi Yang Akan Dibahas

Kepemimpinan Digital adalah materi yang akan dibahas pada kegiatan ini, dapat dilihat pada Gambar 1. Pemateri menyampaikan materi yang disampaikan melalui power point dan disampaikan secara bergiliran berjumlah 18 halaman. Materi yang akan dijelaskan dalam kegiatan ini diantaranya adalah kepemimpinan digital, revolusi industri, Tahapan kepemimpinan digital dan menguatkan ogilitas organisasi ‘Aisyiyah.



Gambar 2 Pemateri Sedang Menjelaskan Tentang Kepemimpinan Digital

Materi pertama yang dijelaskan oleh pemateri adalah “Apa itu kepemimpinan Digital”, dapat dilihat pada Gambar 2, pada bagian ini pemateri menjelaskan lebih spesifik mengenai konsep kepemimpinan digital, meliputi definisi, karakteristik, serta pentingnya peran kepemimpinan di era digital. Pemaparan ini bertujuan untuk

membekali peserta dengan pemahaman dasar tentang kepemimpinan digital sebelum memasuki pembahasan topik-topik lanjutan.



Gambar 3. Pemateri Sedang Menjelaskan Tentang Kepemimpinan Digital

Setelah menjelaskan materi sebagaimana terlihat pada Gambar 3, tahapan selanjutnya yang dilakukan oleh pemateri adalah sesi tanya jawab dengan peserta. Sesi ini bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan sekaligus memberikan peluang bagi mereka untuk mengajukan pertanyaan atau klarifikasi yang diperlukan.

Usai sesi tanya jawab, kegiatan berlanjut dengan praktik langsung penggunaan aplikasi Canva dan TikTok sebagai media dakwah. Dalam sesi ini, peserta diajarkan cara menggunakan Canva untuk membuat konten visual yang menarik, seperti poster atau infografis dakwah yang mudah dibagikan di media sosial. Pemateri menjelaskan fitur-fitur dasar Canva, seperti pemilihan template, penambahan teks, gambar, dan elemen desain yang relevan dengan pesan dakwah. Selanjutnya, peserta juga diperkenalkan pada aplikasi TikTok sebagai platform dakwah yang dinamis. Pemateri menunjukkan cara membuat video singkat yang kreatif dan informatif, serta memberikan tips tentang pemilihan latar musik, penambahan teks, dan penggunaan hashtag untuk memperluas jangkauan audiens. Melalui praktik ini, peserta diharapkan dapat memanfaatkan kedua aplikasi tersebut untuk menyampaikan pesan dakwah yang relevan dan mudah diterima oleh masyarakat luas, khususnya di era digital.

Melalui kegiatan ini, pemahaman peserta mengenai kepemimpinan digital mengalami peningkatan signifikan. Sebelum mengikuti kegiatan ini, sebagian besar peserta masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai peran dan tanggung jawab pemimpin di era digital. Namun, setelah ceramah berlangsung, peserta menjadi lebih

menyadari pentingnya keterampilan digital bagi seorang pemimpin, terutama dalam mengelola organisasi sosial.

Beberapa peserta menunjukkan minat untuk menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan digital dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu peserta, misalnya, berencana untuk memanfaatkan grup WhatsApp komunitas Aisyiyah sebagai sarana untuk menyebarkan informasi dan memberikan instruksi kepada anggota. Ia merasa bahwa penggunaan platform digital ini dapat mempermudah komunikasi sekaligus meningkatkan efektivitas koordinasi kegiatan di dalam komunitas.

Kegiatan ini juga memberikan pemahaman baru kepada peserta mengenai pemanfaatan aplikasi seperti Canva dan TikTok sebagai sarana dakwah. Kebanyakan peserta sebelumnya belum pernah mencoba aplikasi ini, tetapi mereka tampak antusias untuk menggunakannya setelah melihat manfaat yang ditawarkan salah satunya dapat membuat materi dakwah yang lebih menarik menjangkau kalangan muda.

Selama sesi ceramah, para peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Mereka aktif bertanya seputar aplikasi dan strategi kepemimpinan digital yang dibahas. Dalam diskusi, beberapa peserta juga berbagi pengalaman mengenai tantangan dalam memimpin kelompok di lingkup masyarakat, dan mereka terbuka terhadap saran dari fasilitator dan peserta lain. Tingginya partisipasi ini menunjukkan bahwa peserta termotivasi untuk menerapkan pengetahuan baru dalam organisasi masing-masing.

Meskipun hanya dilakukan dalam satu hari, kegiatan ini berhasil menumbuhkan motivasi peserta untuk mulai beradaptasi dengan perubahan digital. Ketertarikan peserta untuk mempelajari lebih lanjut tentang aplikasi digital dan memanfaatkannya sebagai alat dakwah menunjukkan adanya potensi positif untuk pengembangan diri. Rasa ingin tahu dan keinginan untuk beradaptasi ini diharapkan menjadi langkah awal bagi peserta dalam meningkatkan kompetensi digital mereka di masa depan.



## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Rususn Nawa, Kota Sorong pada 16 September 2024 dan dihadiri oleh 30 ibu-ibu Aisyiyah dengan tujuan untuk mempelajari dan memahami konsep kepemimpinan digital. Dalam kegiatan ini, peserta tidak hanya memperoleh wawasan melalui pemaparan materi dari pemateri, tetapi juga dilatih secara langsung untuk memanfaatkan media sosial seperti TikTok dan Canva sebagai alat dakwah. Melalui kegiatan ini, pemahaman peserta mengenai kepemimpinan digital mengalami peningkatan yang signifikan. Sebelumnya, sebagian besar peserta memiliki pemahaman yang terbatas, namun setelah mengikuti kegiatan ini, mereka menyadari pentingnya keterampilan digital bagi seorang pemimpin, terutama dalam mengelola organisasi sosial. Selain itu, peserta juga menunjukkan antusiasme dalam menggunakan aplikasi tersebut untuk membuat konten dakwah yang lebih menarik dan dapat menjangkau kalangan muda.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmetya, A. R., Setyaningrum, I., & Tanaya, O. (2023). Era Baru Ketenegakerjaan: Fleksibilitas Pekerja Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0. Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton, 9(4), 1001–1015. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v9i4.4495>
- Dan, A., & Kreatif, E. (n.d.). USAHA PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PENGEMBANGAN KABUPATEN SIDOARJO AISYIYAH AND CREATIVE ECONOMY : WOMEN ' S EMPOWERMENT ENTERPRISES THROUGH FAMILY ENTREPRENEURSHIP DEVELOPMENT IN TANGGULANGIN DISTRICTS OF SIDOARJO Puspita Handayani Abstrak Pendahuluan. 383–393.
- Jantce TJ Sitinjak, D. D., Maman, ., & Suwita, J. (2020). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kursus Bahasa Inggris Pada Intensive English Course Di Ciledug Tangerang. Insan Pembangunan Sistem Informasi Dan Komputer (IPSIKOM), 8(1). <https://doi.org/10.58217/ipsikom.v8i1.164>
- Klus, M. F., & Müller, J. (2021). The digital leader: what one needs to master today's organisational challenges. In *Journal of Business Economics* (Vol. 91, Issue 8). Springer Berlin Heidelberg. <https://doi.org/10.1007/s11573-021-01040-1>

- Latifa, N., Putri, I., & Hakim, I. (2023). New Consumer Landscape: Sebuah Riset Perilaku Konsumen menuju Society 5.0. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 347–355.
- Muhammad, D. (2019). Perkembangan Dan Transformasi Teknologi Digital. *Infokam*, 15(2), 116–123.
- Mulyadi, M., Zulkarnain, I., & Laugu, N. (2019). Adaptasi pustakawan dalam menghadapi kemajuan teknologi. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 15(2), 163. <https://doi.org/10.22146/bip.39843>
- Nafrin, I. A., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 456–462. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.324>
- Nisa, E. A. (2022). Pandangan dan Peran Organisasi Aisyiyah terhadap Pendidikan di Indonesia Tahun 1914-1923. *Warisan: Journal of History and Cultural Heritage*, 3(2), 51–57. <https://doi.org/10.34007/warisan.v3i2.1516>
- Pinem, R. K. B., Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019). Pelatihan Public Speaking dan Styles Dakwah Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Mubalighat Pimpinan Wilayah ‘Aisyiyah Sumatera Utara. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 176–195.
- Sudaryanto, A. P., & Hanny, S. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik Menghadapi Kemajuan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence). *Musamus Journal of Public Administration*, 6(1), 513–521. <https://doi.org/10.35724/mjpa.v6i1.5402>
- Veranita, M., Purwadhi, P., Aziz, F. A., Nurwansyah, A., Anggreyorina, A., Aziz, M. A., & Dian, D. (2024). Analisis Efektifitas Kepemimpinan Transformasional Dalam Penetapan Kebijakan Organisasi Di Era Digital. *Journal of Governance and Public Administration*, 1(2), 179–186. <https://doi.org/10.59407/jogapa.v1i2.592>
- Wahyuni Sappali, W., Kuntadi, C., Luki Karunia, R., STIA LAN Jakarta, P., & Author Winda Wahyuni Sappali, C. (2023). *Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Logistik (JUMATI)*. II(1), 300–313.